

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap sebuah penelitian. Melalui desain penelitian ini hasil dari penelitiannya adalah data deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan sifat, fakta dan suatu hubungan antar fenomena yang akan diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti integrasi muatan *Landeskunde* ke dalam keterampilan berbahasa dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch echt einfach a1.1 dan a1.2*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jerman *Deutsch echt einfach a1.1 dan a1.2*. Buku ajar ini digunakan oleh peserta didik bahasa Jerman untuk tingkat sekolah menengah atas. Di dalam buku ajar ini terdapat berbagai macam materi pembelajaran mengenai bahasa Jerman yang dapat digunakan oleh peserta didik. Namun, yang menjadi titik fokus dalam objek penelitian adalah aspek *Landeskunde*. Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Penilitian yang diambil dalam buku ajar bahasa Jerman “*Deutsch echt einfach A1.1 dan A1.2*” yaitu bagian-bagian yang terkait dengan aspek *Landeskunde* yang akan diteliti.

C. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, agar tercapai nya tujuan penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aspek *Landeskunde* yang terdapat di dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch echt einfach a1.1 dan a1.2*

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang akan digunakan adalah tabel analisis deskriptif. Penelitian akan menggunakan 3 jenis tabel. Tabel pertama berisi aspek *Landeskunde* yang ditemukan di dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch echt einfach a1.1* dan *a1.2* berdasarkan teori *Penning*, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Teori Aspek *Landeskunde* Menurut *Penning*

| No. | Delapan Aspek <i>Landeskunde</i> Menurut Teori <i>Penning</i> |
|-----|--|
| 1. | <i>Land und Leute</i> (Negara dan Masyarakat) |
| | <i>Geographische Gegebenheiten</i> (Ciri-ciri Geografis) |
| | <i>Städte und Regionen</i> (Kota dan Wilayah) |
| | <i>der deutsche Sprachraum</i> (Wilayah Berbahasa Jerman) |
| | <i>die Entwicklung der deutschen Sprache</i> (Perkembangan Bahasa Jerman) |
| 2. | <i>Alltag, gesellschaftliches Leben</i> (Kehidupan Sehari-hari, Kehidupan Sosial) |
| | <i>soziale Kontakte und Beziehungen</i> (Kontak dan Hubungan Sosial) |
| | <i>Rituale im Alltag</i> (Ritual Sehari-hari) |
| | <i>Arbeit und Freizeit</i> (Pekerjaan dan Waktu Luang) |
| | <i>Lebensstile</i> (Gaya Hidup) |
| | <i>Wohnungsprobleme</i> (Masalah Perumahan) |
| | <i>Denk- und Lebensweisen der Jugend</i> (Cara Berpikir dan Kehidupan Anak Muda) |
| | <i>Feste und Bräuche</i> , (Festival dan Adat Istiadat) |
| | <i>Ausländer in Deutschland</i> (Orang Asing di Jerman) |

| | |
|----|--|
| 3. | <i>Massenmedien und öffentliche Meinung (Media Massa dan Opini Publik)</i> |
| | <i>Wirkung der Medien</i> (Dampak dari Media) |
| | <i>Presselandschaft</i> (Lingkup Pers) |
| 4. | <i>Bildung und Wissenschaft (Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan)</i> |
| | <i>Schule und berufliche Bildung</i> (Sekolah dan Pelatihan Kejuruan) |
| | <i>Hochschulen</i> (Universitas) |
| | <i>Studium und Studentenleben</i> (Pembelajaran dan Kehidupan Mahasiswa) |
| 5. | <i>Wirtschaft und Technik (Ekonomi dan Teknologi)</i> |
| | <i>Arbeitslosigkeit</i> (Pengangguran) |
| | <i>soziale Sicherheit</i> (Jaminan Sosial) |
| | <i>Verkehrsprobleme</i> (Masalah Transportasi) |
| | <i>Umwelt</i> (Lingkungan) |
| | <i>Energie</i> (Energi) |
| 6. | <i>Staat und Politik (Negara dan Politik)</i> |
| | <i>Parteien und Wahlen</i> (Partai Politik dan Pemilihan Umum) |
| | <i>Regierungssystem</i> (Sistem Pemerintahan) |
| | <i>Deutschland in der EU</i> (Jerman di Uni Eropa) |
| 7. | <i>Geschichte (Sejarah)</i> |
| | <i>Geschichte der Teilung Deutschlands</i> (Sejarah Terpisahnya Bagian Wilayah Jerman) |

| | |
|----|--|
| | <i>Wiedervereinigung</i> (Sejarah Persatuan Jerman Kembali) |
| | <i>Zweiter Weltkrieg</i> (Perang Dunia kedua) |
| 8. | Kulturelles (Budaya) |
| | <i>Orte und ihre Dichter</i> (Tempat dan Kepadatannya) |
| | <i>Literatur</i> (Literatur) |
| | <i>Theater</i> (Teater) |
| | <i>Film</i> (Film) |
| | <i>Museen</i> (Museum) |
| | <i>Leben</i> (Kehidupan) |
| | <i>Werk berühmter Deutscher</i> (Karya Orang Jerman yang Terkenal) |

Pada tabel kedua, akan berisikan analisis mengenai pendekatan dalam *Landeskunde*. Kriteria pendekatan yang digunakan adalah kriteria yang dikemukakan oleh *Weimann&Hosch* mengenai pendekatan-pendekatan *Landeskunde*, sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Teori Peran Pendekatan *Landeskunde* Menurut
*Weimann&Hosch***

| | |
|-----|--|
| No. | 3 Pendekatan <i>Landeskunde</i> |
| | <i>Kognitiver Ansatz</i> (Pendekatan Faktual Kognitif) |
| 1. | <i>Soziologie</i> (membahas mengenai kondisi sosial) |
| 2. | <i>Politik</i> (menyajikan keadaan politik) |
| 3. | <i>Wirtschaft</i> (memaparkan keadaan ekonomi) |
| 4. | <i>Kultur</i> (mempelajari mengenai kultur dan budaya) |

| | |
|--|---|
| 5. | <i>Geschichte</i> (menjelaskan mengenai sejarah) |
| <i>Kommunikativer Ansatz</i> (Pendekatan Komunikatif) | |
| 1. | <i>Wie Leute wohnen</i> (memaparkan mengenai bagaimana penduduk tinggal) |
| 2. | <i>Wie Leute sich erholen</i> (Membahas tentang cara penduduk beristirahat) |
| 3. | <i>Wie Leute miteinander in Verbindung treten</i> (memaparkan bagaimana penduduk saling berinteraksi) |
| 4. | <i>Wie Leute am Gemeinwesen teilnehmen</i> (mengetahui bagaimana penduduk berpartisipasi dalam sebuah komunitas) |
| 5. | <i>Wie Leute sich versorgen</i> (memaparkan bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhannya sehari-hari) |
| 6. | <i>Wie Leute arbeiten/ihren Lebensunterhalt sichern</i> (menyajikan bagaimana penduduk bekerja atau mencari nafkah) |
| 7. | <i>Wie Leute sich bilden</i> (mempelajari sistem pendidikan di masyarakat) |
| <i>Interkultureller Ansatz</i> (Pendekatan antar Budaya) | |
| 1. | <i>Alle Repräsentationen der Zielkultur im Unterricht: Ihre Bedeutung innerhalb der Zielkultur und für die Lernenden</i> (Seluruh perbandingan budaya antara bahasa penutur dan bahasa asing) |

Pada tabel terakhir akan menganalisis mengenai integrasi *Landeskunde* terhadap keterampilan berbahasa Jerman. Analisis ini dilakukan dengan melihat bentuk *Landeskunde* yang muncul pada buku ajar. Pada tabel ketiga terdapat 3 kolom dengan komponen sebagai berikut : 1) jenis keterampilan dalam berbahasa Jerman, 2) jumlah bentuk *Landeskunde* yang muncul, dan 3) presentase dari penemuan tersebut.

3. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik berupa studi pustaka dan dilengkapi dengan Studi Pustaka. Studi pustaka merupakan teknik yang dilakukan dengan mencari maupun mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian baik dari media buku maupun jurnal. Adapun pelengkap dari penelitian ini adalah teknik dokumenter yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa halaman yang berisikan materi-materi mengenai aspek *Landeskunde* yang terdapat dalam buku ajar *Deutsch echt einfach a1.1* dan *a1.2*.

Setelah dikumpulkan maka data tersebut akan diolah dan dikelompokan berdasarkan kategori aspek dan peran pendekatan *Landeskunde* berdasarkan teori ahli dan berdasarkan kriteria yang diambil oleh penulis untuk disajikan dalam bentuk tabel penjabaran deskriptif. Kemudian, peneliti akan menganalisis bentuk *Landeskunde* untuk kemudian, diteliti bentuk integrasi *Landeskunde* terhadap keterampilan belajar. Peneliti kemudian mengolah data dalam bentuk presentase dari kategori-kategori tersebut.

4. Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahapan, diantara nya yaitu:

a. Studi kepustakaan

Tahap pertama yang dilakukan ialah studi kepustakaan, dimana peneliti mencari, membaca serta mempelajari sumber data untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

b. Pengumpulan data

Peneliti membaca dan mempelajari isi buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* dan *A1.2* agar dapat mendapatkan materi-materi berisi aspek *Landeskunde*.

c. Pengolahan data

Data yang sudah didapat dan terkumpul dianalisis karakteristiknya. Kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan kedalam aspek dan tiga pendekatan sesuai dengan perannya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Setelah diklasifikasikan peneliti meneliti bentuk *Landeskunde* terhadap keterampilan berbahasa.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah data disimpulkan maka peneliti akan meringkas dan menyimpulkan hasil data yang didapat.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis aspek-aspek *Landeskunde* yang terdapat di dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.2* adalah melalui teknik analisis data deskriptif. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa materi mengenai aspek-aspek *Landeskunde* di dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* dan *A1.2* yang merupakan objek dari penelitian.
2. Data yang terkumpul kemudian dianalisis karakteristiknya.
3. Kemudian, data diklasifikasikan dan dikelompokkan kembali ke dalam aspek-aspek *Landeskunde*.
4. Setelah itu, data diklasifikasikan berdasarkan 3 aspek pendekatan sesuai teori dalam peran *Landeskunde* terhadap pembelajaran bahasa Jerman.
5. Data yang sudah ditemukan dan dikelompokkan maka dibuat ke dalam tabel uraian.
6. Selanjutnya, data dianalisis ulang berdasarkan bentuk media pembelajaran yang muncul untuk diteliti integrasinya terhadap keempat keterampilan belajar.
7. Data yang sudah didapat kemudian dibuat dalam bentuk presentase dan deskriptif.
8. Menyimpulkan hasil temuan pada data yang telah diteliti.